



DARLINK STABIL

Pendapatan Tetap

Agustus 2018

■ Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2016 dana kelolaan BRI Life mencapai Rp. 6,176 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 331,49 miliar serta memiliki RBC sebesar 244% (Desember 2016).

■ Tujuan Investasi

Darlink Stabil bertujuan mendapatkan hasil investasi yang stabil dengan risiko relatif aman melalui instrumen investasi pendapatan tetap dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun. Jenis investasi ini memiliki tingkat pengembalian hasil yang lebih tinggi dari deposito.

■ Kebijakan Investasi

Kas & Pasar Uang	0% - 20%
Reksa Dana	80% - 100%

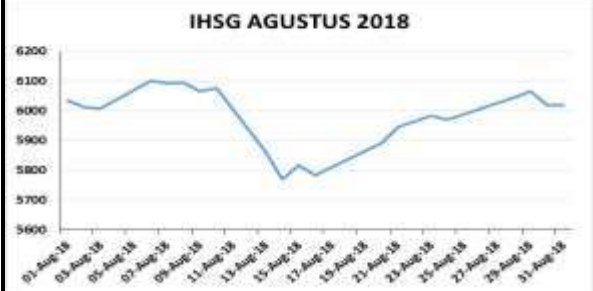
■ Profil Produk

Tanggal Peluncuran	17 Juni 2013
Mata Uang	Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	53.932.109.245,15
Jumlah Outstanding Unit	45.577.141.7318
Minimum Investasi	Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	Bank Danamon
Profil Risiko	Sedang

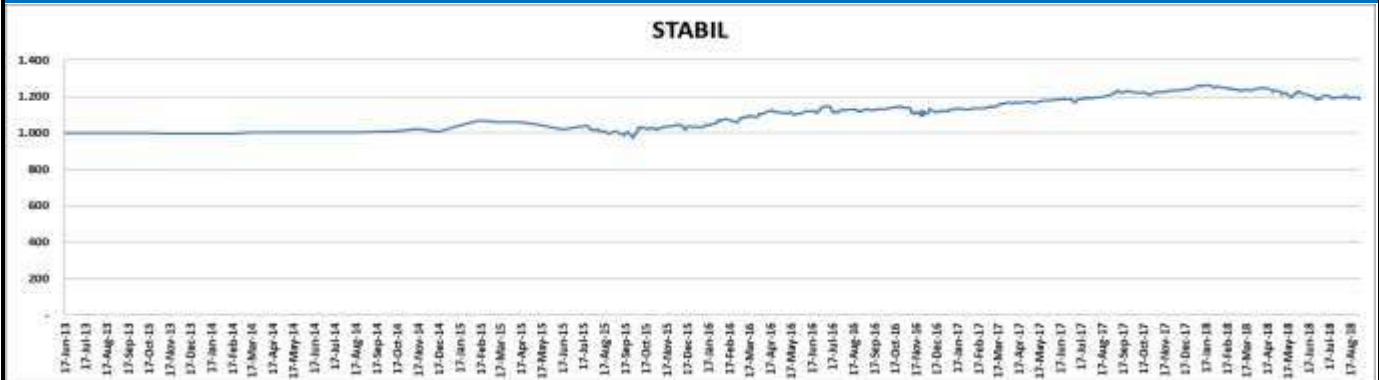
Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	0,55% p.a
- Biaya Top Up	3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	Rp. 45.000 per transaksi untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

■ Indeks Harga Saham Gabungan



■ Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

Setahun :

-2.58%

NAB/Unit

Bulan ini :

-0.97%

1183.3149

■ Kinerja dan Tolok Ukur

DARLINK STABIL Tolok Ukur *)	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
	-0,97%	-3,43%	-4,21%	-5,12%	-2,58%	18,33%
	-0,56%	-3,09%	-3,98%	-4,21%	-0,92%	-

* 80% IBPA Bond Index + 20% 1 month JIBOR

** Since Inception

■ Portofolio Reksa Dana

Pendapatan Tetap	80% - 100%
Kas & Pasar Uang	0% - 20%

■ Kepemilikan Aset Terbesar

1	FR0053
2	FR0061
3	FR0072
4	FR0074
5	FR0075

* data diperoleh dari Manajer Investasi

* dalam alphabetical

■ Ulasan Makro Ekonomi

Pekan terakhir di bulan Agustus, kinerja ketiga indeks return obligasi domestik berada di zona merah. Pelemahan terbesar terjadi pada indeks return obligasi pemerintah (INDOBEXG-TR) yang turun sebesar -0,72%w/w dan memicu Indonesia Composite Bond Index/ICBI (indeks return obligasi secara komposit) turun hingga -0,64%w/w ke level 233,9382. Membaiknya perekonomian AS semakin mendorong penguatan Dollar AS, tercermin dari melemahnya nilai tukar mata uang di beberapa negara terhadap Dollar Amerika termasuk Indonesia. Rupiah di pasar Spot sudah tembus ke level Rp14.710/US\$ atau merupakan level terendahnya sejak masa-masa krisis moneter di tahun 1998 (tepatnya sejak tanggal 15 Juli 1998). Aktivitas pasar sekunder obligasi pekan ini tampak meningkat di salah satu sisinya. Rata-rata volume harian naik +13,16%w/w dari Rp12,02tn/hari menjadi Rp13,60tn/hari ditengah penurunan frekuensi hariannya yang sebesar -13,74%w/w dari 591 kali/hari menjadi 510 kali/hari. Peningkatan volume dipicu oleh transaksi seri-seri SUN tenor panjang yang volume hariannya mencatatkan kenaikan sebesar Rp1,09tn/hari dalam sepekan. pemerintah kembali melaksanakan lelang Surat Berharga Negara (SBN). Total penawaran masuk pada lelang kali ini tercatat sebagai yang tertinggi selama pelaksanaan lelang SBN di tahun 2018 dengan oversubscribed mencapai 5,93 kali atau setara dengan Rp59,28tn. Minat peserta lelang pada lelang kali ini tampak seimbang, baik di tenor pendek maupun panjang yakni 53,17% vs 46,83%.